

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Titik tekan pemikiran Ibnu Taimiyah dalam harga yang Adil adalah operasional sektor riil dari aktifitas jual beli dengan harga yang baku (si'ir) bertolak dari keinginan penduduk pada satu masyarakat tertentu sesuai nilai adat ('urf) yang berlaku (alami), dengan tetap mengedepankan kapasitas keadilan sebagai keseimbangan antara penjual (produsen) dengan pembeli (konsumen) yang terbukti pada tingkatan daya beli dan daya jual antara penjual dan pembeli yang bertemu pada kesepakatan harga, sehingga tidak terjadi kezaliman (ketimpangan).
2. Pemikiran Ibnu Taimiyah tentang konsep harga yang adil secara umum dipengaruhi oleh kondisi latar belakang perekonomian serta politik kenegaraan yang terjadi pada Dinasti Mamluk baik sebelum lahir atau masa hidupnya, baik di negeri sendiri atau dalam pengasingan.

B. Saran-saran

1. Kepada para pembaca atau yang berminat menelaah ulang kajian ini, karena tulisan ini jauh dari kesempurnaan maka, kritik konstruktif senantiasa penulis tunggu.
2. Kepada pihak Fakultas mampu memberikan lebih pada mahasiswa yang masuk pada jurusan mu'amalah agar seimbang dengan kemajuan ekonomi..
3. Kepada pemegang otoritas (pemerintah), semoga kajian ini bisa dijadikan dasar pijakan atau pertimbangan ekonomi nasional yang Islami.